

**PEMANFAATAN MODAL SOSIAL HIDUP PETANI
IKAN PASCA BENCANA *TUBO BALERANG* DALAM
MENDAPATKAN PEKERJAAN BARU**

**Studi Kasus Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung
Raya Kabupaten Agam**

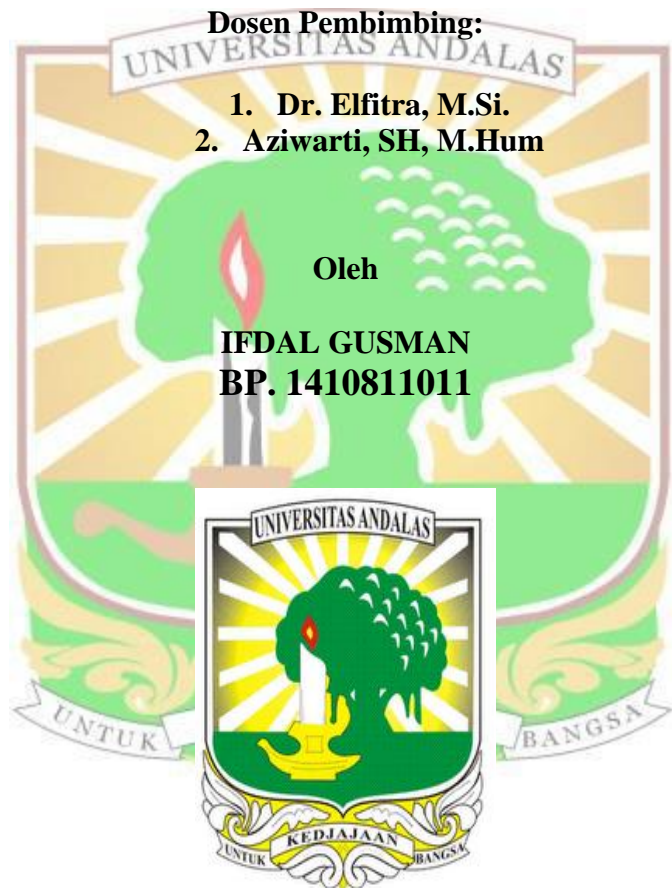
SKRIPSI

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Elfitra, M.Si.**
- 2. Aziwarti, SH, M.Hum**

Oleh

**IFDAL GUSMAN
BP. 1410811011**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**PEMANFAATAN MODAL SOSIAL HIDUP PETANI
IKAN PASCA BENCANA *TUBO BALERANG* DALAM
MENDAPATKAN PEKERJAAN BARU**

**Studi Kasus Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung
Raya Kabupaten Agam**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

IFDAL GUSMAN, BP 1410811011, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dengan judul Skripsi “Pemanfaatan Modal Sosial Hidup Petani Ikan Pasca bencana Tubo Balerang Dalam Mendapatkan Pekerjaan Baru: Studi kasus Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”, jumlah halaman 73 lembar, Pembimbing I: Dr. Elfitra, M.Si dan Pembimbing II: Aziwarti, SH. M.Hum.

Bertani ikan merupakan mata pencarian utama sebagian besar masyarakat sekitar Danau Maninjau dan menjadi sandaran untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Namun ada hal yang ditakuti para petani ikan ketika mereka membuat keramba di Danau maninjau, salah satunya yaitu bencana alam yang biasa disebut *Tubo Balerang*. Agar dapat bertahan hidup petani ikan mencari pekerjaan untuk sementara bahkan selamanya, tetapi untuk mencari pekerjaan yang baru bukanlah persoalan yang mudah. Untuk memulai usaha yang baru memerlukan modal, keterampilan, dan tata kelola usaha baru. Namun berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan berbagai modal sosial yang membantu petani ikan untuk mempertahankan ekonomi pasca *Tubo Balerang*. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis mata pencarian petani ikan pasca *Tubo Balerang* dan mendeskripsikan cara kerja modal sosial bertahan hidup petani ikan pasca *Tubo Balerang*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam dan observasi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisa data menggunakan metode deskriptif, yaitu data diperoleh di lapangan yang disusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif, dengan menggunakan teori modal sosial dari Robert M. Z. Lawang. Analisa data dimulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai. Informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* (sengaja).

Penelitian ini menjelaskan tentang modal sosial petani ikan pasca *tubo balerang*. Pada penelitian ini ditemukan petani ikan bertahan hidup dengan cara mencari pekerjaan yang lain sampai keadaan danau kembali stabil. Pekerjaan tersebut antara lain adalah (1) Pedagang barang harian. (2) Beternak puyuh . (3) Bekerja sebagai sopir. (4) Menjual obat ikan. (5) Pekerja Heler. Sedangkan memanfaatkan modal sosial untuk bertahan hidup yaitu: (1) Kepercayaan yaitu adanya hubungan kerjasama yang terjalin lama, adanya ikatan kekerabatan, kepastian usaha yang saling menguntungkan, dan perasaan saling membutuhkan. (2) Jaringan yaitu jaringan antar sesama petani ikan, jaringan antara petani ikan dengan investor lokal, dan jaringan antara petani ikan dengan kerabatnya. (3) norma yaitu dengan terpenuhi antara hak dan kewajiban, dan semua bentuk aturan diatur pada kesepakatan awal.

Kata Kunci: Modal Sosial, Petani Ikan dan *Tubo Balerang*.

ABSTRACT

IFDAL GUSMAN, BP 1410811011, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, with the title Thesis "Utilization Of Social Capital Life Post-Tubo Balerang disaster Fish Farmers In Getting a New Job", page number 73 sheets, Advisor I: Dr. Elfitra, M.Sc and Advisor II: Aziwarti, SH. M. Hum.

Farming fish is the main livelihood of most people around Lake Maninjau and is a support for meeting its economic needs. But there is something feared by fish farmers when they make cages on Lake Maninjau, one of which is a natural disaster commonly called *Tubo Balerang*. In order to survive fish farmers are looking for work temporarily even forever, but to find a new job is not an easy matter. To start a new business requires capital, skills, and new business governance. But based on the results of research in the field, it was found a variety of social capital that helped fish farmers to maintain the post-*Tubo Balerang* economy. Therefore the purpose of this study was to identify the types of livelihoods of post-*Tubo Balerang* fish farmers and describe the workings of social capital for survival of post-*Tubo Balerang* fish farmers.

The approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are in-depth interviews and observations using purposive sampling technique. Data analysis using descriptive methods, namely data obtained in the field arranged systematically and presented descriptively, using the theory of social capital from Robert M. Z. Lawang. Data analysis starts from the beginning of the study until the research is completed. Informants in this study used purposive sampling technique.

This study describes the social capital of post tubo balerang fish farmers. In this study it was found that fish farmers survive by finding other jobs until the lake is stable again. These jobs include (1) Daily goods traders. (2) Quail raising. (3) Work as a driver. (4) Selling fish medicine. (5) Heler workers. While utilizing social capital to survive, namely: (1) Trust, namely the existence of long-established cooperative relationships, the existence of kinship ties, the certainty of mutually beneficial business, and the feeling of mutual need. (2) Networks, namely networks between fellow fish farmers, networks between fish farmers and local investors, and networks between fish farmers and their relatives. (3) norms which are fulfilled between rights and obligations, and all forms of rules are governed by the initial agreement.

Keywords: Social Capital, Fish Farmers And *Tubo Balerang*